

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Sektor konstruksi dan pengembangan infrastruktur di Indonesia terus mengalami pertumbuhan signifikan, yang secara langsung meningkatkan permintaan terhadap peralatan berat dan layanan penyiapan lahan yang efisien. PT Nusa Jaya Unggul berdiri sebagai entitas penting dalam ekosistem ini, menawarkan solusi rental alat berat dan jasa penyiapan lahan yang fleksibel dan hemat biaya, sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada inti proyek mereka tanpa terbebani investasi kapital yang besar. Meskipun memiliki peran strategis dan aset operasional yang andal, PT Nusa Jaya Unggul saat ini belum memiliki representasi digital yang profesional dalam bentuk website. Ketiadaan website resmi ini menjadi celah komunikasi yang krusial, menghambat kemampuan perusahaan untuk menampilkan portofolio kerja secara komprehensif, mengkomunikasikan kredibilitas, dan menjangkau calon klien yang lebih luas.

Sebagai solusi sementara, beberapa upaya promosi mungkin telah dilakukan melalui platform media sosial seperti Instagram dan TikTok. Meskipun media sosial efektif untuk engagement cepat, platform ini memiliki keterbatasan mendasar dalam konteks bisnis B2B (Business-to-Business) jasa berat. Keterbatasan utama terletak pada integritas dan kredibilitas informasi. Konten visual di media sosial sangat mudah diduplikasi, dimanipulasi, atau ditiru oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, yang berpotensi menimbulkan kebingungan pasar atau bahkan merusak citra brand perusahaan. Selain itu, media sosial tidak menyediakan ruang yang memadai untuk presentasi dokumen legalitas, spesifikasi teknis alat, atau studi kasus proyek secara terstruktur, yang merupakan elemen vital dalam membangun rasa percaya di industri alat berat.

Menanggapi tantangan tersebut, pengembangan website company profile profesional bukan lagi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan strategis mendesak. Website adalah sekumpulan halaman yang saling terhubung dan umumnya berada dalam satu domain atau subdomain, yang keseluruhannya dapat diakses melalui

jaringan Internet (Arafat, 2017). Sebuah website dengan domain resmi akan berfungsi sebagai pusat informasi yang terverifikasi dan tidak dapat dimanipulasi, secara fundamental meningkatkan kepercayaan (trust) calon pengguna jasa. Website akan menjadi 'kantor digital' perusahaan yang beroperasi 24/7, memungkinkan PT Nusa Jaya Unggul menyajikan informasi teknis rinci, legalitas perusahaan, serta portofolio proyek yang sukses secara terstruktur. Selain fungsi informatif, perancangan antarmuka (User Interface/UI) merupakan proses penyusunan tampilan sistem yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara langsung melalui berbagai perintah, seperti mengakses konten maupun memasukkan data, sekaligus memberikan pengalaman penggunaan yang lebih menarik dan nyaman (Arianti et al, 2022). Sedangkan (User Experience/UX) merupakan persepsi dan respons pengguna yang muncul saat mereka berinteraksi dengan suatu produk, sistem, atau layanan (Apriliando, 2021). Pengalaman yang baik menjadi kunci untuk menciptakan penggunaan yang nyaman dan memuaskan. Desain yang intuitif akan memastikan bahwa pengunjung dapat menemukan informasi tentang alat berat dan jasa penyiapan lahan yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah, memberikan kesan profesionalisme yang optimal.

Oleh karena itu, memanfaatkan kesempatan praktik kerja lapangan ini, kami memandang perancangan website company profile sebagai proyek yang memiliki dampak nyata. Fokus utama dari praktik ini adalah merancang sebuah purwarupa (prototype) website yang tidak hanya fungsional tetapi juga memenuhi standar desain modern dan kebutuhan bisnis PT Nusa Jaya Unggul. Secara spesifik, perancangan ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata klien korporasi, (2) Memperluas jangkauan promosi ke audiens yang mencari informasi jasa secara daring, dan (3) Menciptakan platform terpusat untuk menampilkan portofolio kerja secara profesional dan terperinci. Dengan demikian, prototype website ini diharapkan menjadi landasan digital yang kuat untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing PT Nusa Jaya Unggul di masa depan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan diselesaikan dari perancangan purwarupa website Company Profile PT Nusa Jaya Unggul, yaitu

1. Bagaimana proses perancangan desain antarmuka pengguna yang intuitif dan menarik di PT Nusa Jaya Unggul?
2. Bagaimana merancang desain antarmuka sistem informasi manajemen untuk mempermudah penyampaian informasi PT Nusa Jaya Unggul?

### **1.3 Tujuan**

Penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Nusa Jaya Unggul memiliki tujuan untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata dengan menggunakan pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di kelas untuk menganalisis kebutuhan dan tantangan PT Nusa Jaya Unggul.

### **1.4 Manfaat**

Kegiatan praktek kerja lapangan di PT Nusa Jaya Unggul memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk penulis, instansi mitra (PT Nusa Jaya Unggul), dan Universitas tempat penulis mengampu Pendidikan.

#### **a. Bagi Penulis**

- 1) Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam permasalahan di dunia kerja, sehingga penulis akan terbiasa dalam berpikir secara kritis, inovatif, dan kreatif.
- 2) Penulis dapat mengembangkan soft skill dengan berinteraksi antar sesama peserta Praktek kerja Lapangan (PKL) dan pegawai di instansi tersebut.

#### **b. Bagi Instansi Tempat PKL (PT. Nusa Jaya Unggul)**

- 1) Mitra dapat menerapkan purwarupa yang sudah dirancang untuk menghasilkan sebuah tampilan website profil perusahaan yang ramah pengguna dan menarik.

#### **c. Bagi Pengguna Sistem**

- 1) Menjalani kerja sama dengan PT Nusa Jaya Unggul.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat

mengimplementasikan kemampuan serta pengetahuan yang didapatkan selama mengampu kuliah di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

- 3) Sebagai bahan evaluasi/masukan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, fasilitas, dan lain sebagainya.

d. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Memberikan bukti nyata bahwa kurikulum dan pembelajaran yang diberikan mampu diterapkan secara langsung di dunia industri.
- 2) Meningkatkan reputasi institusi melalui kerja sama dengan dunia usaha dalam menciptakan SDM yang siap kerja.